# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris,* dan *sistematis.* Sedangkan tujuan dari penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Dan kegunaan suatu penelitian yaitu untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. [1]

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif. Menurut Nazir sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pariwisata pada masa sekarang. Ditegaskan oleh Suharsimi Arikunto sebagaimana yang dukutip oleh Andi Prastowo, bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya

[1] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.2-3.

menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. [2]

2. Pendekatan Penelitian

Pendektan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Meleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Krik dan Miller sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Meleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundemental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Menurut Lexy J Meleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan,dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[3]

---

[2] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.186.

[3] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* ( Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal.6.

Menurut Lexy J. Meleong terdapat sebelas karakteristik penelitian kualitatif, yaitu: latar alamiah, manusia sebagai alat instrumen, metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.[4] Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Emzir, terdapat lima ciri utama penelitian kualitatif, yaitu: Naturalistik, data deskriptif, berurusan dengan proses, induktif, makna.[5]

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Peneliti merupakan instrumen dan kunci utama dalam merumuskan setiap data dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitan di RA Hidayatul Mubtadi'in Sukorejo. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian

[4] Ibid.,hal.8-13.

[5] Emzir, *Metode Penelitia Kualitatif : Analisis Data.* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).hal.2-4.

ini adalah data-data mengenai peran guru dan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang akan menjadi karakter pada anak.

## C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan berbagai pertimbangan yang matang, agar saat peneliti masuk pada lokasi tersebut mendapatkan data yang akurat dan lebih mendalam. Lokasi penelitian berada di RA Hidayatul Mubtadi'in desa Sukorejo kecamatan Gandusai Kabupaten Trenggalek, RA tersebut seatap dengan MI Hidayatul Mubtadi'in. Oleh karena itu, setiap lulusan RA Hidayatul Mubtadi'in melanjutkan ke MI tersebut. Program atau visi dan misi RA Hidayatul Mubtadi'in dapat mendorong orang tua untuk memasukkan pada lembaga tersebut, terbukti dari jumlah murid yang setiap tahun bertambah. Dari situlah peneliti ingin mengadakan penelitian di lokasi tersebut.

## D. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Meleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[6] Sumber data penelitian merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data. Lofland dalam buku Lexy J Meleong jenis data dibagi menjadi empat yaitu : kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto, dan data statistik.

---

[6] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 157

Menurut Bisri sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, mengungkapkan jika penentuan sumber data berdasarkan jenis data yang telah ditentukan. Yaitu menentukan sumber data primer dan sekunder.[7] Sumber data utama penelitian ini atau disebut dengan data primer yaitu kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data kedua atau sumber data sekunder yaitu sumber tertulis. Sumber data penelitian ini yaitu :

1. Kata-kata dan tindakan

   Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perkembangan video atau audio tapes, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperanserta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

2. Sumber tertulis

   Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis

[7] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.207.

dapat dibagi atas : sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. [8]

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[9] Menurut Pohan sebagaiamana yang dikutip oleh Andi Prastowo, teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif ada tiga macam, yakni: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.[10] Menurut Sugiono teknik pengumpulan data secara umum terdapat empat macam, yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/ triagulasi.[11] Agar penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan

---

[8] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 157-159.

[9] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 224

[10] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.211.

[11] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.225.

pengindraan.[12] Menurut Nasution sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[13]

Menurut Garayibah sebagaimana yang dikutip oleh Emzir, observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang berfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.[14] Menurut Sutrisno Hadi sebagaiamana yang dikutip oleh Andi Prastowo bahwa pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.[15]

Menurut Guba dan Lincoln sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu: *Pertama*, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua*, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan

---

[12] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Laninnya*. ( Jakarta: Kencana, 2007), hal.115.

[13] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.226.

[14] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data.* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.38.

[15] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.220.

kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. *Ketiga*, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. *Keempat*, sering terjadi adanya keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya ada yang bias. *Kelima*, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. *Keenam*, dalam kasus-kasus tertentu dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat ketika teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan untuk digunakan dalam pengamatan.[16]

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan metode ini karena peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri kejadian yang terjadi di lapangan, yaitu di RA Hidayatul Mubtadi'in. Hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan observasi, yaitu: hal-hal yang hendak diamati, bagaimana mencatat pengamatan, alat bantu pengamatan, dan bagaimana mengatur jarak antara pengamat dan objek yang diamati. Hal-hal tersebut dapat menentukan berhasil atau tidaknya dalam observasi.[17]

---

[16] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 174-175

[17] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Laninnya.* ( Jakarta: Kencana, 2007), hal.117.

2. Metode wawancara

Menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[18] Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[19]

Menurut Prastowo sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.[20]

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk memperoleh data secara lisan dari anak-anak, orang tua dan guru di RA Hidayatul Mubtadi'in. Hal yang perlu diperhatikan saat melakukan wawancara, yaitu: memberitahu informan tentang hakikat penelitian dan pentingnya kerja sama mereka dengan

---

[18] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 231.

[19] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 186.

[20] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.212.

peneliti, menghargai informan atas kerja samanya, memperoleh informasi dan data yang diinginkannya.[21]

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori. Sebagaian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, dan sebagianya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.[22]

Dokumen merupakan catatan peeristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[23] Menurut Pohan sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.[24]

---

[21] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data.* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.50.

[22] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Laninnya.* ( Jakarta: Kencana, 2007), hal.122.

[23] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.240.

[24] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.226.

Menurut Lexy J. Meleong Dokumen bisa berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau keterangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Dokumen pribadi bisa berupa, buku harian, surat pribadi, otobiografi. Dokumen resmi ada dua, yaitu: dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen eksternal berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti: majalah, buletin, pernyataan, dan brita yang disiarkan kepada media massa.[25]

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data terkait dengan dokumen pribadi anak berupa catatan harian yang ditulis oleh guru kelasnya, biografi anak, rapot selama menemupuh jenjang pendidikan.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen sebagaiamana yang dikutip oleh Lexy J. Meleong, mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

[25] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal.217-219.

penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[26]

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibal.

Menurut Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conlusion drawing/verification.*[27] Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang penerapan pola-pola asuh terhadap karakter akan dianalisis dengan model tersebut.

---

[26] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal.248

[27] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.246

Adapun proses pengembangannya :

1. Data Reduction

Menurut Sugiono, data yang sudah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.[28] Menurut Emzir, reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.[29]

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.[30]

Menurut Lexy J. Meleong, reduksi data yang dilakukan yaitu identifikasi satuan (unit), pada mulanya diidentifikasikan adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki

---

[28] Ibid.,hal.247

[29] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data.* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.129.

[30] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.243

makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Yaitu memberikan kode pada setiap satuan, agar tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana.[31]

2. Data Display

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Emzir, data display atau data model yaitu suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.[32] Sedangkan menurut Sugiono, display data yaitu data di urutkan sesuai dengan kategorinya, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, sehingga data tersebut dapat dengan mudah difahami.[33]

Menurut Lexy J. Meleong, kategori adalah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Setiap kategori tersebut diberi nama yang disebut ‘label’.[34]

3. Conlusion Drawing/Verification

Langkah selanjutnya penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo,

---

[31] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal.288.

[32] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data.* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.131.

[33] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.249.

[34] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal.288.

mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kemudian menarik kesimpulan, akan tetapi kesimpulan yang sudah disediakan, mula-mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan jelas.[35]

Menurut Sugiono, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Namun, kesimpulan akan kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.[36] Karena, kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan, dan kecocokannya, yakni yang merupakam validitasnya.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan beberapa teknik. Menurut Sugiono ada enam, yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, membercheck.[37] Sedangkan menurut Lexy J. Meleong ada delapan, yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajengan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat

[35] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.248-249.

[36] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.252.

[37] Ibid.,hal.270.

melalui diskusi, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, auditing.[38]

Menurut Andi Prastowo terdapat tujuh, yaitu: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi.[39]

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Menurut Lodico, Spaulding dan Voegtle sebagaimna yang dikutip oleh Emzir, adapun tahap-tahap penelitian tersebut meliputi :

1. Mengidentifikasi sebuah topik atau fokus, topik-topik tersebut biasanya diidentifikasi berdasarkan pengalaman, observasi pada seting penelitian, dan bacaan tentang topik tersebut.
2. Melakukan tinjauan pustaka, peneliti melakukan tinjauan pustaka untuk mengidentifikasi informasi penting yang relevan dengan studi dan untuk menulis suatu pertanyaan penelitian (rumusan masalah).
3. Mendefinisikan peran peneliti, peneliti harus menetapkan tingkat keterlibatannya dengan partisipan. Untuk memperoleh suatu

[38] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal.327.

[39] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.266.

pengertian yang benar tentang realita, sebagaimana diterima oleh partisipan, peneliti harus menjadi bagian dari budaya yang akan diteliti.

4. Mengelola jalan masuk lapangan dan menjaga hubungan baik di lapangan, sekali peneliti telah mendefinisikan topik dan fokus penelitian, suatu lapangan studi harus diidentifikasi. Pemilihan lapangan penelitian harus konsisten dengan topik penelitian.
5. Memilih partisipan, peneliti perlu menguji pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibayangkannya dan menggunakannya sebagai dasar untuk memilih partisipan.
6. Menulis pertanyaan-pertanyaan bayangan, pertanyaan bayangan dirancang oleh peneliti dan didasarkan pada topik penelitian yang sudah diidentifikasi baik pada permulaan studi maupun selama studi berlangsung.
7. Pengumpulan data, peneliti selanjutnya bergerak ke arah pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.
8. Analisis data, data yang sudah diperoleh dianalisis melalui membaca dan mereview data (observaasi, wawancara) untuk mendeteksi tema-tema dan pola-pola yang muncul.

9. Interpretasi dan disseminasi hasil, peneliti merangkum dan menjelaskan tema-tema dan pola-pola (hasil) dalam bentuk naratif.[40]

[40] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data.* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.14-17